

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian *Field research* atau penelitian lapangan, merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.<sup>1</sup> Tujuan dari penggunaan field research adalah untuk menemukan respon yang diberikan terhadap konten *riya'* di media sosial Instagram.

Sedangkan Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok orang yang menjadi sumber penelitian.<sup>2</sup> Pendekatan ini dipilih karena untuk memahami sebuah fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara mendetail dan menyeluruh berkaitan dengan literasi yang terdapat dalam respon-respon yang diberikan terhadap konten *riya'*, serta literasi kajian dalam kitab *Ihya' Ulumuddin*.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian skripsi dengan judul "Respon Konten *Riya'* di Media Sosial Instagram dalam Perspektif Kajian Imam Al-Ghazali" adalah pada akun-akun Instagram, yang dimulai sejak 18 Mei 2023 hingga 19 Juli 2023. Setting penelitian mencakup kerangka waktu yang relevan untuk menyelidiki fenomena respon konten *riya'* di media sosial Instagram. Fokus penelitian terletak pada analisis respons ini, dengan landasan teoritis yang didasarkan pada perspektif kajian Imam Al Ghazali.

---

<sup>1</sup> Salmon Priaji Martana, "Problematik Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia" n.d., 59-66.

<sup>2</sup> Ahmad Mustamil Khoiron Adi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

### C. Subyek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber dimana informasi penelitian diperoleh atau lebih tepatnya diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang hendak diperoleh informasinya.<sup>3</sup> Subyek penelitian ini adalah konten sehingga lebih tepat disebut sebagai objek penelitian. Adapun objek yang dimaksud adalah konten yang bernuansa *riya'* di media sosial Instagram. Objek yang kedua adalah berikaitan dengan respon yang diberikan di kolom komentar dari konten yang bernuansa *riya'* tersebut. Sedangkan objek kajian ketiga yaitu hasil telaah pada jurnal dan artikel dengan kajian mengenai penyakit hati yang muncul dari hasil analisis respon para pemberi komentar pada konten yang bernuansa *riya'* di media sosial Instagram.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah objek atau manusia tempat meneliti, mengamati, mengajukan pertanyaan tentang informasi tertentu tentang penelitian, maka informasi yang diperoleh itulah yang disebut dengan data<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer, sumber data yang didapatkan secara langsung tanpa melalui perantara. Menurut pendapat Sugiyono data primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dapat dikatakan bahwa data primer adalah data dari tangan pertama atau data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data.<sup>5</sup> Objek primer pada penelitian ini terdiri dari konten yang bernuansa *riya'* dan respon komentar dari konten tersebut.
2. Sumber data sekunder, sumber data yang menyediakan data secara tidak langsung yaitu dapat melalui orang lain atau melalui dokumen, data sekunder dapat juga diperoleh

---

<sup>3</sup> 4 Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), h. 92-93.

<sup>4</sup> Wasino dan Endah Sri Hartatik, *Metode Penelitian Sejarah Dari Riset Hingga penulisan*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018), 11.

<sup>5</sup> Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Belajar Siswa Matematika*, (Guepedia, 2020), 26.

dari jurnal penelitian, majalah, media massa dan informasi yang diperoleh dari orang lain.<sup>6</sup> Objek sekunder pada penelitian ini adalah pemikiran Al-Ghazali tentang *riya'* yang ada dalam kitab Ihya' Ulumuddin pemikiran ini diperoleh dari sumber referensi pertama dari kitab Ihya' Ulumuddin dan dari beberapa artikel yang membicarakan tentang pemikiran Al-Ghazali yang membahas tentang *riya'*.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ada tiga metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu: 1) Observasi Partisipatif; 2) wawancara mendalam; 3) diskusi kelompok terarah, ketiga metode tersebut memiliki tujuan dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Selain ketiga metode tersebut, juga berkembang metode pengumpulan data kualitatif lain, seperti penelusuran dokumen.<sup>7</sup>

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti hanya pengamat independen.<sup>8</sup> Adapun menggunakan data dokumentasi karena objek dari penelitian ini diambil dari dokumentasi di sosial media Instagram.

Fokus observasi adalah pada konten *riya'* yang masuk dalam kategori *Riya'* yang memamerkan maksiat, duniawi dan menutupi kekurangan dan juga rita memperlihatkan ibadah. Selanjutnya masing-masing konten pada kategori tersebut akan dianalisis berdasarkan bentuk respon pada kolom komentar pada konten tersebut.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bersumber dari hasil pengumpulan data yang merupakan rangkaian kegiatan penelitian,

---

<sup>6</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (2019), 74.

<sup>7</sup> Agung Dwi Laksono, "pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", no. July (2018): 14-34

<sup>8</sup> Haris Herdiansyah, "Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif", (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 131.

pengelompokan, sistematisasi, penemuan dan verifikasi data sehingga suatu fenomena mempunyai nilai sosial, akademik dan ilmiah. Pada hakikatnya, analisis data adalah kegiatan mengorganisasikan, memilah, mengelompokkan, memberi kode atau menandai, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang akan dijawab.<sup>9</sup>

Menurut pendapat Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, mengklasifikasikan data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Cari dan temukan polanya. Cari tahu apa yang penting dan apa yang dipelajari. Juga, putuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten. Analisis ini adalah menggunakan suatu teknik pengambilan kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis.<sup>11</sup> Adapun konten yang dimaksud adalah konten yang berkaitan dengan sifat *riya* /pamer.

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

<sup>10</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 236.

<sup>11</sup> O. R. Holsti, "Contents Analysis for the Social Sciences and Humanities", melalui Wisnu Marta Adipura, "Analisis Isi", dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, Suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), hlm. 104